

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian tentang gambaran tekanan darah pada pasien Sindroma Koroner Akut di RSUP DR M DJAMIL Padang, Sumatra Barat terhadap 386 populasi didapatkan bahwa:

1. Prevalensi kejadian SKA paling banyak terjadi adalah IMA-EST, diikuti APTS dan IMA-NEST.
2. Faktor risiko Pasien SKA terbanyak adalah hipertensi dan riwayat pengobatan hipertensi pada pasien SKA dengan hipertensi paling banyak menggunakan golongan *Beta Blocker*. Sebagian besar pasien yang memiliki riwayat pengobatan hipertensi mendapatkan terapi hipertensi kombinasi 2 obat. Sebagian besar pasien SKA dengan hipertensi yang memiliki riwayat pengobatan hipertensi, pengobatannya tidak teratur dan putus obat. Hal ini menjadi salah satu penyebab tidak terkontrolnya tekanan darah pasien SKA dengan hipertensi yang memiliki riwayat hipertensi sebelumnya.
3. Berdasarkan derajat tekanan darah saat masuk, pasien SKA sebagian besar menderita hipertensi. Derajat hipertensi lebih banyak pada derajat II.
4. Berdasarkan jenis hipertensi didapatkan kelompok pasien terbanyak memiliki hipertensi kombinasi.
5. Pasien SKA dengan hipertensi paling sering ditemukan pada rentang usia 50-59 tahun.

6. Pasien SKA dengan hipertensi lebih banyak ditemukan pada jenis kelamin laki-laki. Hal yang sama juga didapatkan pada masing-masing kelompok APTS, IMA-NEST, dan IMA-EST.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian disarankan :

1. Masyarakat sebaiknya bisa mengetahui kondisi tekanan darahnya dan konsulkan kedokter bila ditemukan hipertensi.
2. Pasien sebaiknya menjaga pola hidup sehat, rutin minum obat yang diberikan dan teratur dalam kontrol penyakitnya ke dokter.
3. Bagi para klinisi diharapkan dapat memberikan terapi antihipertensi yang optimal untuk mencegah pasien hipertensi mendapatkan SKA.
4. Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat membedakan bagaimana membedakan apakah pasien datang dengan kondis akut atau kronik dan dikaitkan dengan kejadian sindroma koroner akut.